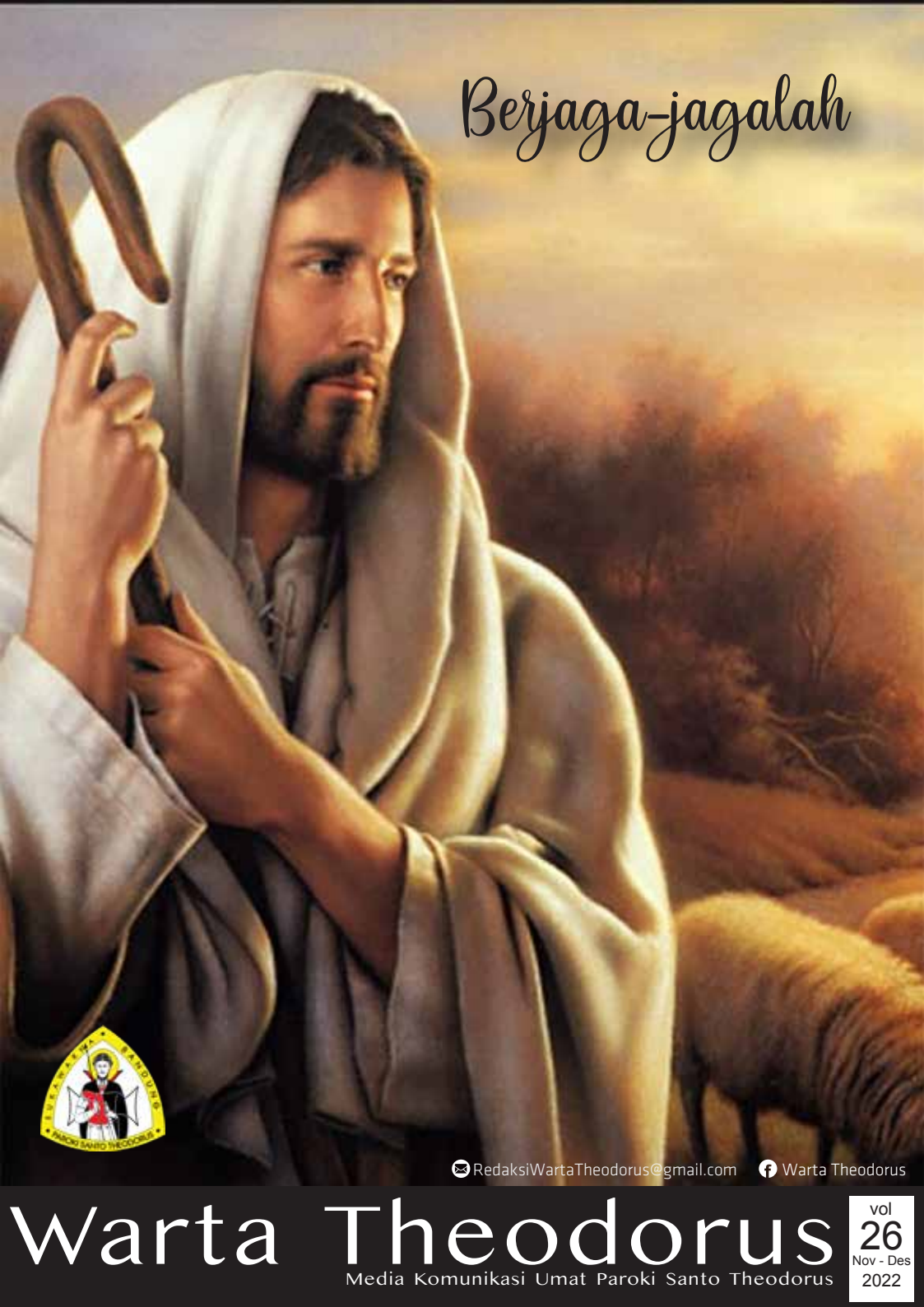



Berjaga-jagalah



✉ RedaksiWartaTheodorus@gmail.com  Warta Theodorus

Warta Theodorus
Media Komunikasi Umat Paroki Santo Theodorus

vol
26
Nov - Des
2022

Mengasihi Tanpa Syarat

Oleh Rosiany T Chandra

Sebetulnya, kesadaran untuk membangun satu Keluarga Kudus bukanlah isu yang baru. Terutama menjelang Natal, dimana pemahaman tentang keluarga ideal ini lebih sering didengungkan. Namun bagaimana agar pemahaman itu menempel di benak kita, ternyata menjadi pekerjaan rumah yang tak kunjung selesai.

Bergaya hidup metropolis yang melanda keluarga keluarga modern, secara tidak kita sadari bisa mengikis nilai nilai kekeluargaan yang sudah ditanamkan. Boleh kita mengikuti arus zaman yang serba modern ini, namun kita mesti jeli menyikapinya, agar kita tidak terbawa arus dalam 'ketidakberdayaan' kita.

Dibutuhkan aksi nyata ungkapan cinta kasih serta pengorbanan yang musti diupayakan oleh setiap anggota keluarga, demi terwujudnya sebuah keluarga Nazareth yang kudus.

Untuk membangun satu keluarga yang kudus, tentu tak terlepas dari rasa bahagia yang dirasakan masing masing anggota keluarga. Kebahagiaan itu tentu tidak datang instan dengan sendirinya. Ia ada disana, menunggu kita meraihnya melalui rasa syukur akan kehadiran orang-orang yang kita kasihi, terutama orang orang yang dekat dengan kita.

Mari kita berjaga-jaga menanti kedatangan cinta kasih Seseorang yang mengasihi kita dengan tanpa syarat, yakni Yesus yang sudah terlebih dahulu mengasihi kita. Mari kita masing masing menjadi "Savior" keluarga kita sendiri. Terimalah anggota keluarga kita seperti mereka apa adanya. Mari kita mencontoh Yesus. Meski kita tidak sempurna dan penuh dosa, kita tetap dicintaNya.

Semoga spirit Natal ini bisa menjadi salah satu sarana terbentuknya satu keluarga kudus yang akrab, hangat dan tetap mengikuti zaman.

SELAMAT NATAL 25 DESEMBER 2022

SELAMAT TAHUN BARU 2023

Penanggung Jawab & Pembimbing
Pst. Clemens Tribawa Saksana, OSC

Pemimpin Redaksi
Rosiany T Chandra

Kontributor
Anita Karjo
Wiwit

Fotografer
Teddy Suhardja
Billyanto Hendrik

Layout & Artistik
Vindhi

Distributor
Sekretariat Paroki St Theodorus

Sampul Muka



Teddy Suhardja

Diterbitkan oleh
KOMSOS Paroki St Theodorus
Sekretariat Paroki St Theodorus
Jl Unpar II No 15 Bandung

✉ email
RedaksiWartaTheodorus@gmail.com
f facebook page
Warta Theodorus

Editorial	1
Telaah Isi	2
Tajuk Utama - <i>Berjaga-jagalah Hai Umat-Ku</i>	3
What's On - <i>Menjadi Berkat Sebagai Asisten Imam</i>	6
- <i>Seputar Peringatan Hari Kemerdekaan</i> <i>Paroki Santo Theodorus</i>	8
- <i>Biarlah Anak-anak Itu Datang Kepada-Ku</i>	10
- <i>Peran Wali Baptis</i>	12
- <i>Belajar Mengembangkan Talenta</i>	15
- <i>Temu Akrab Pelayan Tatib-Kolektan</i>	17
- <i>Ziarek Yang Tertunda</i>	19
- <i>Misa Lingkungan Borromeus-Koprime</i>	21
- <i>Fun Rally: Lomba BKS N 2022</i>	23
- <i>Misa Peringatan Semua Arwah Orang Beriman</i> ...	25
- <i>Iman Melampaui Kematian</i>	27
- <i>Anggota Gereja Paling Baru Di Bulan Oktober</i>	29
- <i>Pesta Nama Paroki St Theodorus</i>	30
- <i>Ulang Tahun Pastor Yohanes Sumardi, OSC</i>	33
Info - <i>Jadwal Misa Paroki St Theodorus</i>	35

Berjaga-jagalah Hai Umat-Ku

Oleh Anita Karjo

Perhelatan acara besar di negara kita baru saja berakhir. Indonesia pemegang presidensi ketua G-20 selama setahun telah selesai 16 November lalu. Estafet kepemimpinan diserahkan ke India. Indonesia baru akan kembali dapat giliran lagi 20 tahun yang akan datang. Itupun jika bersedia.

Dalam acara penting tersebut, para Kepala Pemerintahan negara anggota hadir dengan didampingi para pengawal yang sigap dan protektif menjaga. Para penjaga yang terlatih siaga dua puluh empat jam. Para pengawal mengikuti kemanapun langkah pemimpin yang dijaganya. Mereka diperlengkapi dengan senjata dan fasilitas telekomunikasi canggih ke negaranya masing-masing.

Diatas adalah sebuah ilustrasi bagaimana kita sebagai orang beriman kepada Kristus, kita juga adalah prajurit iman yang senantiasa berjaga. Berjaga siap siaga dan mengikuti langkah Kristus yang menjadi Pimpinan kita. Selalu ada di dekat Nyanya dan siaga!

Untuk bisa berjaga dalam iman ada tahapan yang harus kita jalani dan lakukan. Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Efesus memberikan kita inspirasi rohani. Ada beberapa hal yang bisa kita pelajari yaitu; Langkah awal dimulai dengan dipersatukan di dalam Kristus, memahami kasih Kristus, hidup dalam jemaat Allah, hidup sebagai manusia baru dan anak terang (artinya melakukan kesaksian hidup sebagai orang kristen, pengikut Kristus), hidup dalam ketaatan dan kasih, siap siaga berjaga-jaga dalam iman.

Yang pertama supaya bisa berjaga yaitu dengan kuat di dalam Tuhan, mengenakan perlengkapan senjata Allah. Jadi berdirilah tegap, berikat pinggang kebenaran, dan berbajuzirahkan keadilan, kaki berkasutkan kerelaan memberitakan Injil damai sejahtera, memakai perisai iman yaitu doa, ketopong keselamatan dan pedang Roh yaitu firman Allah.

Seorang prajurit yang mau berjaga harus punya senjata dan perlindungan diri. Itulah yang dimaksud mengapa harus pakai perlengkapan rohani.

Selain itu sikap berjaga juga diperlukan karena kita tidak mengetahui kapan saat mempelai pria datang, kapan saat tuan yang Empunya kebun pulang atau kapan pencuri datang.

Injil Matius mengatakan, karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang. Hal ini berkaitan dengan perumpamaan lima gadis bijaksana versus lima gadis bodoh. (Matius 25) Mereka menunggu Mempelai pria datang. Gadis bijak selalu menyala pelitanya dengan minyak cadangan yang tersedia. Gadis bodoh sebaliknya.

Pilihan ada di tangan kita, mau jadi versi gadis yang mana. Terang kebaikan Kristus ibarat pelita yang bercahaya, apakah bisa kita menghidupkannya dalam kehidupan kita setiap saat. Minyak adalah hidup dalam pimpinan Roh Kudus. Hidup selalu dalam arahan dan penyerahan hidup total kepada Allah. Pengalaman nyata bagi kita adalah dengan setia menyambut Tuhan dalam Sakramen Ekaristi adalah awal langkah setiap hari untuk hidup dalam pimpinan Tuhan. Tubuh dan Darah Kristus yang kita sambut setiap hari akan menolong kita. Sarana yang ada di Gereja, menghidupi Sakramen, menjadikan kita anak dara atau gadis bijaksana yang selalu siap dengan lentera (pelita) yang menyala.

Yang berikutnya hidup berjaga-jaga ibarat kita bekerja dalam ladang Tuhan Sang Kristus telah memberi kita talenta yang harus dikembangkan bukan di kubur. Kita perlu mengenali talenta yang Tuhan karuniakan bagi kita untuk dapat mengembangkannya. Dengan berusaha mengembangkan talenta maka kita akan menjadi berguna juga bermanfaat untuk sesama dan Gereja Tuhan. Mau berbagi kehidupan adalah ajaran Kristus dalam Sakramen Ekaristi.

Panggilan berjaga ini juga merupakan sikap batin seorang prajurit Tuhan. Seorang prajurit yang sedang berjuang, tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupannya, supaya dengan demikian ia berkenan kepada komandannya. Mengapa? Karena Bapa di Surga mengetahui kebutuhan anaknya. Burung di udara, bunga di ladang dipeliharaNya apalagi kita.

Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaranNya, maka segalanya akan ditambahkan kepadamu, Kutipan dari Matius 6:33 ini sangat populer. Bagi seorang yang hidup berjaga-jaga masalah keperluan kebutuhan kehidupannya bukan menjadi prioritas utamanya. Prioritasnya adalah mencari Kerajaan Allah dan kebenarannya. Karena Komandan utama kita mengetahui apa yang kita butuhkan.

Bagi para penjaga juga diperlukan saling menjaga satu dengan yang lain. Seperti dalam Kitab Nehemia saat orang Israel membangun tembok kota Yerusalem yang dirusak musuh, mereka saling berjaga dari gangguan musuh. Saling melindungi dan berbagi dalam komunitas orang beriman. Saling mendoakan.

Belajar melakukan tindakan untuk kesalahan hidup dengan berdevosi, baik secara pribadi maupun secara bersama dalam komunitas. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus. (Efesus 6:18). Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucap syukur. Kehidupan doa yang tekun ibarat pelari marathon yang senantiasa menjaga stamina nya dalam pertandingan iman. Juga senantiasa mengucap syukur.

Dalam hidup berjaga-jaga juga perlu berlatih ibadah berpuasa, agar kita bisa menahan diri dari nafsu duniawi yang membinasakan. Jika kita terbuai dengan keinginan tubuh yang tak pernah puas, maka kita akan kendor dalam sikap berjaga iman. Rasul Paulus mengajarkan kepada umat di Korintus untuk berjaga dalam doa dan berpuasa.

Kita memasuki masa Adven, dalam penanggalan liturgi Gereja masa penantian menyambut Sang JuruSelamat. Pada hakikatnya setiap saat kita harus hidup berjaga-jaga, bukan hanya pada masa Adven ini tapi setiap saat. Santo Petrus mengingatkan kita juga dalam suratnya. Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-ngaum dan mencari orang yang dapat ditelannya.

Lawanlah dia dengan iman yang teguh.

Pada akhirnya jika seorang prajurit yang selalu siap akan mendapatkan upahnya. Kebahagiaan bersama Sang Komandan. Sabarlah hambaku yang setia terimalah kebahagiaan bersama Tuanmu. Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah dia yang berjaga-jaga dan memperhatikan pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan jangan kelihatan kemaluannya. (pakaian lenan halus yang berkilauan dan putih bersih adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang kudus - Wahyu 19:8)

Berbahagialah dia yang berjaga-jaga!

Menjadi Berkat Sebagai Asisten Imam

Oleh Wiwit

Asisten Imam disingkat AI yang sebelumnya dikenal sebagai Prodiakon telah mengadakan sebuah kegiatan pada hari Minggu 7 Agustus 2022 bersama pastor paroki Clemens Tribawa Saksana OSC. Kegiatan ini bertujuan memberikan waktu untuk saling mengenal antar petugas. Membuat simpul kedekatan dan keterlibatan yang lebih kuat dalam komunitas AI.

Paroki Theodorus memiliki 30 AI yang melayani 16 lingkungan. Mgr. Antonius Subianto Bunjamin telah melantik para AI berdasarkan KEPUTUSAN USKUP KEUSKUPAN BANDUNG nomor : 148 - SK/Mgr/XII/2021 saat periode Pastor Yohanes Djino Widyasuharjo, OSC. pastor paroki sebelumnya. Para AI akan bertugas selama periode 2021-2024. Asisten Imam diangkat Uskup atas dasar usulan pastor paroki untuk membantu tugas imamatnya. Itulah maka sebagai Asisten Imam menjadi Asisten pastoral.

Para AI dilantik pada saat suasana masih terasa mencekam akibat pandemi Covid 19. AI adalah petugas ibadat, orang awam, yang diangkat oleh Uskup melalui surat keputusan atau surat tugas untuk tempat, waktu dan tugas tertentu. Tugas AI membantu imam menerimakan komuni bagi umat yang berhak menerima hosti kudus pada Perayaan Ekaristi dan diluar perayaan, misalnya saat perayaan sabda dan komuni bagi orang sakit. Memimpin ibadat dan melaksanakan tugas yang diberikan pastor paroki seperti memimpin ibadat sabda dan upacara pemakaman. Ada juga tugas-tugas tambahan misalnya menggantikan tugas lektor apabila petugas berhalangan.

Kegiatan pada waktu itu salah satunya diisi dengan perkenalan dan tanya jawab





menghasilkan masukan. Beberapa AI merasa harus diberikan pembekalan agar meningkatkan kompetensi, dan kecakapan-kecakapan lain.

Selain melayani umat para AI ingin mengembangkan nilai pelayanan yang masih pada kulit luar belum meresap menjadi sebuah kesadaran yang membawa komunitas ini lebih mencintai pelayanannya. Ketua AI Stefanus Widjaja dan Wakil Bidang Liturgi Ignatius Setyawan mendorong para anggota AI untuk meningkatkan pelayanan pada warga lingkungan.

Pastor Bowo menyampaikan bahwa sangat senang dan terkesan dengan kegiatan keakraban pada sore dan malam hari itu. Ada harapan bahwa Paroki kita akan berkembang lebih baik. Sebab dinamika umat dan para pengurus serta AI terasa hidup, demikian disampaikan pastor yang pernah bertugas di Agats selama 12 tahun. Saat perkenalan banyak sharing dan harapan yang sangat menyentuh dari AI diantaranya ingin menjadikan pelayanan sebagai jalan berkat.

Semoga para AI dapat menerima penugasannya sebagai pemberi hosti kudus untuk umat serta melaksanakan tugasnya dengan sikap hormat, sadar akan apa yang disentuhnya. Perbincangan malam itu diselingi dengan santap malam bersama. Kegiatan dilaksanakan di tempat ruang terbuka didepan gedung sekretariat WKRI. Beberapa ibu istri AI, tampak dengan sukacita mempersiapkan dan melayani konsumsi pada pertemuan malam itu.

Seputar Peringatan Hari Kemerdekaan Paroki Santo Theodorus

Oleh Wiwit

Surat Edaran Menteri Sekretaris Negara yang dikeluarkan pada tanggal 12 Juli 2022 menjadi dasar tema HUT RI ke-77 “PULIH LEBIH CEPAT BANGKIT LEBIH KUAT”. Tema ini diusung berkaitan dengan situasi pandemi Covid 19 yang berdampak sangat luas di negeri kita.

Indonesia telah merdeka sejak 17 Agustus 1945 atas jasa para pahlawan dimasa lalu. Menghadapi keadaan yang terjadi dalam 2 tahun kebelakang momen peringatan hari kemerdekaan ini harus menjadi dasar dan motivasi bagaimana rakyat Indonesia dengan kesadaran baru pulih dan bangkit mengisi kemerdekaan. Maka harus dibentuk suasana sinergi antara pemerintah dan masyarakat agar kebangkitan dalam setiap sendi kehidupan dan pemulihan kondisi disetiap sektor dapat segera terwujud.

Merefleksikan rasa syukur atas hari kemerdekaan Bangsa dan Negara kita pastor Paroki Clemes Tribawa Saksana OSC dalam misa peringatan HUT NKRI menyampaikan pesan bahwa sebenarnya kita diajak merenungkan bagaimana memposisikan diri kita sebagai umat beriman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. “Bagaimana iman terkaitan dalam kehidupan sosial yang nyata dan kita alami sehari-hari. Bagaimana kaitan antara iman dan kehidupan kita yang nyata didalam masyarakat. Kita harus merenungkan bahwa tidak semua bangsa menyadari dan secara eksplisit mengungkapkan bahwa kemerdekaan adalah berkat dan rahmat Allah”, ujar Pastor.

Selanjutnya ia menyampaikan bahwa hal ini terdapat dalam pembukaan UUD 45. Sikap beriman menjadi dasar untuk merdeka bukan hanya perjuangan semata. Maka kedamaian menjadi dasar dari pergaulan umat beriman dalam penyelenggaraan hidup bernegara. Memberikan hak kaisar kepada kaisar dan menjadi umat beragama yang beriman adalah hal yang tidak musnah. Beragama dan menjalankan kehidupan sosial bersama hal yang tidak mudah. Maka kita yang sebaiknya ikut terlibat secara aktif. Kita diajak untuk lebih sadar bahwa sebagai warga negara wajib mengungkapkan dan mewujudkan iman kita dalam kegiatan bermasyarakat. “Ini adalah lahan untuk menjalankan praktik beriman kita”, ajaknya kemudian. “Bangsa kita yang majemuk memiliki tugas untuk menjaga kemerdekaan. Generasi muda harus diberikan warisan untuk terus menjaga kemerdekaan negara kita. Maka mari kita “Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat” juga dalam kehidupan



beriman kita”, demikian Pastor Bowo menutup homili pada misa syukur hari kemerdekaan, Rabu pukul 8.00 WIB.

Perayaan dalam rangka memeriahkan peringatan HUT RI ke-77 dilaksanakan pada hari Sabtu 20 Agustus 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah memaknai perayaan hari kemerdekaan Indonesia dengan rasa syukur. Kegiatan diikuti kurang lebih 38 peserta mulai dari BIA, BIL, sampai OMK. Kegiatan outdoor meliputi lomba makan kerupuk, balap kelereng, bermain bola intip dengan corong, memasukkan paku ke botol, memasukkan benang ke jarum.

Panitian kegiatan adalah para OMK terdiri dari 28 orang. Diketahui oleh Tyo dan Billy. Persiapan awal adalah pembentukan panitia dimulai sejak tanggal 2 Agustus. Setelah itu merencanakan jenis lomba yang akan diadakan serta merancang detail lomba, kebutuhan yang diperlukan dan lain-lain. Hal yang tak kalah penting untuk dipersiapkan adalah target peserta, publikasi (poster, post IG, dan form pendaftaran).

Sebelum kegiatan outdoor dimulai, peserta berkumpul di aula untuk menyanyikan lagu Kemerdekaan dan menghormati Sang Saka Merah Putih. Rencana awal kegiatan ini akan mengundang Pemuda Masjid RW 07 atas saran Pastor Mardi, tetapi ternyata mereka memiliki kegiatan di waktu yang sama sehingga tidak bisa hadir. Demikian disampaikan Prila narsum OMK kami.

Pastor Bowo dalam kegiatan Bincang Seputar Paroki yang dilaksanakan pada hari Minggu pk 19.00 menyampaikan apresiasi atas keberhasilan OMK Paroki Santo Theodorus. Pastor merasa senang sebab pada kegiatan tersebut OMK dapat melibatkan adik adiknya dari mulai dari BIA. Semoga kegiatan ini dapat dilanjutkan menjadi tradisi yang baik dan tidak tergerus oleh waktu.

Biarlah Anak-anak Itu Datang Kepada-Ku

Oleh Anita Karjo

Hari yang indah dan bersejarah bagi anak-anak dan para orang tuanya juga bagi para wali baptis saat anak mereka menerima Sakramen Baptis bayi. Dua puluh tujuh Agustus, Sabtu menjelang siang tepatnya pukul sebelas, ada tiga anak yang dibawa kepada Tuhan melalui Gereja oleh orang tuanya. Sebenarnya Allah Bapa yang telah memberikan kasih karunia Nya berupa anugerah keselamatan kepada anak-anak ini melalui para orang tua. Panggilan kasih Nya.

Sakramen baptis diterimakan oleh Pastor Clemens Tribawa Saksana OSC Pastor Paroki Theodorus ini biasa disapa Pastor Bowo memimpin upacara baptisan para anak ini. Baptisan bayi bisa diterima oleh anak, dari usia bayi yang baru lahir sampai tujuh tahun. Mengapa tujuh tahun? Gereja menganggap setelah usia tujuh tahun baru bisa mempunyai hikmat pengertian sendiri. Oleh karenanya peran orang tua dan para wali baptis sangat penting dalam membimbing putra putrinya kepada pengertian akan pengenalan kepada Allah dalam Yesus Kristus sampai tahap mencintai Nya setelah menerima baptis bayi.

Anak-anak datang dengan sukacita dibawa oleh orang tuanya. Dan wali baptis masing-masing. Mereka berpakaian pantas dan tampak antusias masuk dalam ruang gereja. Hari itu yang dibaptis sudah bukan bayi lagi tapi tiga anak balita yang sehat dan ceria dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Dua anak perempuan dan satu anak laki-laki. Mereka memandang Pastor dengan perhatian dan serius tetapi sambil bergerak melihat sekitarnya, rasa tertarik khas anak balita dengan penuh rasa ingin tahu apa yang terjadi di sekitarnya.

Diawali dengan lagu pembukaan, yakni Biar anak-anak datang kepada-Ku (Puji Syukur 338), Pastor membuka dengan kata pengantar. Setelah seruan tobat dilanjutkan dengan Doa pembukaan. Liturgi sabda diawali dengan bacaan pertama yang diambil dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma. Dilanjutkan dengan Bacaan Injil dari Markus. Pastor memberikan homili singkat berupa katekese singkat tentang Sakramen Baptis dan pentingnya peran orang tua dan wali baptis.

Liturgi baptis dimulai dengan janji orang tua, janji wali baptis, penandaan salib di dahi anak oleh orang tua dan wali baptis. Dilanjutkan dengan Pemberkatan air baptis, Penyangkalan setan, Pengakuan iman dan kemudian dengan Pembaptisan. Dilanjutkan dengan upacara pelengkap Ritus pengurapan dengan minyak krisma, Ritus busana baptis dan Ritus lilin baptis.



Doa umat yang dilakukan oleh lektor atau wakil dari orang tua yang sudah dilatih, dirangkaikan dengan Doa Bapa Kami, Doa kepada Bunda Maria, kemudian dengan Ritus Penutup (diawali dengan berkat dan pengutusan oleh Pastor, perarakan ke luar, lagu penutup)

Upacara baptis berlangsung dengan khidmat walaupun ringkas tetapi padat sarat makna. Maklum daya konsentrasi anak balita tidak bisa berlama-lama. Lebih mudah membaptis bayi yang masih baru lahir dibandingkan anak balita atau balita yang sudah bisa lari. Situasi harus diciptakan nyaman dan kondusif bagi anak-anak ini.

Selamat datang sebagai anggota Gereja Paroki St Theodorus yang baru

1. Patrecia Amora Manik
2. Benedicta Alexandra Manik
3. Antonius Cedric Borison Karjo

Semoga bertumbuh dalam kasih, iman dan pengenalan akan Allah. Selamat kepada para orang tua dan wali baptis.

Peran Wali Baptis

Oleh Anita Karjo

Suatu hari mungkin ada kenalan, sahabat atau keluarga yang meminta kesediaan kita untuk menjadi wali baptis. Ada orang yang dengan senang hati memenuhi permintaan ini tanpa menyadari maknanya selain bersedia membantu dan ikut terlibat dalam upacara sakral bagi orang atau anak yang dibaptis tersebut. Tapi ada juga yang menolak karena merasa tidak pantas atau belum mengerti tugas dan tanggung jawabnya terhadap orang atau anak yang menerima Sakramen Baptis.

Kita awali dengan baptisan itu sendiri

Seorang yang menerima Sakramen Baptis, saat dibaptis akan mengalami kelahiran baru di dalam spiritualnya, dilahirkan dalam Roh

ia akan mengalami

- pengampunan dosa yaitu diampuni dosa asalnya yang diwariskan oleh Adam Hawa
- diangkat menjadi anak Allah bukan lagi hamba atau ciptaan, mewarisi karakter dan sifat Allah sebagai Bapanya.
- menjadi milik Allah bagian dari Kerajaan Allah
- menjadi anggota Gereja kudus, memiliki hak melayani dan dilayani secara rohani

Sakramen Baptis menjadi inisiasi awal menjadi seorang Katolik, seperti menjadi gerbang bagi sakramen-sakramen yang lain. Seperti Sakramen Ekaristi, Sakramen Penguatan. Ketiga sakramen ini disebut sebagai sakramen inisiasi. Juga ada empat sakramen yang lainnya. Sakramen rekonsiliasi, Sakramen pengurapan orang sakit, Sakramen Perkawinan dan Sakramen tahbisan atau imamat.

Sebelum dibaptis ada masa persiapan. Calon baptis disebut katekumen. Jika bayi atau anak-anak yang akan dibaptis maka para orang tua dan wali baptis yang akan dipersiapkan dengan diberikan pengajaran. Dalam KHK (Kitab Hukum Kanonik) kanon 872 karena dilahirkan secara baru, ia memerlukan bimbingan dari orang yang telah teruji imannya. Bimbingan ini selain berasal dari orang tua juga didapatkan dari wali baptis.

KHK kanon 877, telah memberikan gambaran peran wali baptis. Orang tua dan wali baptis mempunyai tanggung jawab melebihi anggota Gereja yang lainnya untuk membina dalam iman dan praktek hidup kristiani melalui teladan hidup yang nyata terpuji dan teruji baik perkataan maupun perbuatan.

Menjadi wali baptis tanggung jawab nya bukan hanya saat pembaptisan berlangsung saja tetapi menjadi orang tua iman seumur hidup. Karena itu menjadi wali baptis adalah panggilan yang mulia. Panggilan untuk semakin mendekatkan diri kepada Tuhan karena menjadi orang tua iman harus memberikan teladan nyata seumur hidup. Menjadi wali baptis juga karunia Allah yang mempercayakan salah satu atau beberapa umat beriman miliknya (dombanya) kepada kita. Jelas sekali wali baptis bukan hanya pelengkap dalam upacara baptis tapi orang yang turut bertanggung jawab dalam hidup iman orang yang dibaptis. Jadi pemilihan wali baptis tidak bisa asal tunjuk sembarang orang atau asal comot yang penting ada. Juga tidak bisa diambil dari orang bukan anggota Gereja Katolik.

Wali baptis dipilih dari orang yang terbukti punya kesaksian hidup iman yang kokoh dalam mengikut Kristus dan menjadi teladan kasih yang nyata. Sebaiknya didoakan terlebih dahulu supaya Allah mengiriskan orang yang tepat.

Rupanya ada persyaratan bagi wali baptis, yaitu

- orang tersebut dipilih sendiri oleh katekumen atau orang tua baptis bayi atau ditunjuk oleh Pastor atau pelayan baptis jika tidak ada.
- Minimal berusia enam belas atau umur lain yang ditentukan oleh Uskup setempat (diosesan)
- Seorang Katolik yang telah menerima sakramen penguatan dan sakramen Ekaristi kudus, seorang yang telah dewasa imannya.
- Hidup sesuai iman dan tugas tanggung jawabnya.
- Bukan orang tua kandung sang calon baptis
- Tidak dianjurkan memilih wali baptis dari kalangan imam, suster, frater, bruder karena tugas pelayanan mereka berpindah tempat sesuai perutusannya bisa kurang focus.

Menjadi wali baptis adalah sarana berkat rahmat Allah untuk menjadi semakin kudus. Mengapa?

Karena kesalehan hidupnya harus menjadi teladan bagi anak baptisnya. Teladan hidup yang nyata bagi anak baptisnya. Mau tidak mau seorang wali baptis harus hidup bergaul karib dengan Tuhan supaya semakin menyerupai karakter Kristus dalam hidup setiap hari. Caranya dengan setia mendoakan anak baptis, rajin membaca Kitab Suci sehingga mengalami pembaharuan budi untuk pertumbuhan imannya. Merayakan Ekaristi sesering mungkin, berjumpa Tuhan Yang Mahakudus, yang akan mengubah hidupnya semakin kudus dalam persatuan dengan Allah, Kristus dalam Ekaristi.

Wali baptis juga bertugas mengarahkan anak baptisnya untuk menerima Sakramen



Penguatan yang artinya sudah dewasa secara iman nya. Mengetahui Yesus Kristus secara pribadi dan hidup dalam pimpinan Roh Kudus serta mandiri dan bertanggung jawab dalam iman kepada Kristus.

Dengan kriteria dan tanggung jawab sedemikian itu mungkin kita menjadi berkecil hati. Tetapi janganlah kita menjadi takut atau khawatir jika diminta menjadi wali baptis. Karena Allah yang memanggil, Allah juga akan melengkapi dan memungkinkan kita melakukan tugas pelayanan untuk Nya
Kita hanya harus menjawab ya dan bersedia menjawab panggilan-Nya.

Belajar Mengembangkan Talenta

Oleh Tatiek V

Lomba Female Choir atau paduan suara wanita telah dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2022 pukul 10.00 di Bumi Silih Asih, gedung pastoral Keuskupan Bandung. Kegiatan Padus ini mengambil sebuah tema "Semangat Kemerdekaan Untuk Merawat Kebhinekaan". Kegiatan ini pada awalnya adalah merupakan follow up dari pelatihan dirigen, sehingga diharapkan pemimpin lagunya adalah peserta dari Pelatihan tersebut.

Wanita Katolik DPC Sukawarna adalah salah satu peserta lomba. Panitia menetapkan beberapa kriteria lomba. Diantaranya jumlah peserta maksimum 40 peserta. Lagu wajib Mars WKRI dan sebuah lagu pilihan yang merupakan salah satu lagu daerah. Lagu daerah yang kemudian kami pilih adakah O Ina Ni Keke aransement ibu Lelly dalam 3 suara, sopran 1, 2 dan Alto. Kontingen kami berjumlah 21 peserta terdiri dari 19 anggota koor, 1 dirigen, dan 1 Organis.

Latihan pertama dimulai pada 2 Juli pukul 17.00 di gereja. Sebelum latihan kami mengalami pengambilan ambitus untuk menentukan jenis suara. Latihan diadakan 1 kali seminggu tetapi banyak kendala yang di hadapi diantaranya kehadiran peserta. Saat latihan kami menerapkan bahwa harus menggunakan masker, jaga jarak. Bagi yang kurang sehat diminta latihan di rumah dengan mendengarkan audio rekaman latihan yang dibuat sebelumnya. Mulai bulan Agustus latihan di adakan 2 kali seminggu. Sebelumnya kami berlatih mandiri kemudian kami mendapat kesempatan berlatih bersama Bapak Andreas dan peserta diwajibkan hadir penuh. Saat itu waktu sudah sangat sempit karena sudah mendekati saat berlomba.

Tanggal 25 Juli 2022 dalam sebuah technical meeting yang diadakan secara online peserta diundi WKRI DPC Sukawarna mendapat undian nomer 1 dari 23 Peserta. Kami sangat menyadari kondisi kami. Setiap latihan kami berupaya memberikan yang terbaik. Sampai saatnya tampil. Juri pada lomba Padus adalah bapak Roni Sugiarto, bapak Benny PAW dan Yohana Nurindro. Setiap peserta menampilkan yang terbaik. Pada lomba yang dibagi dua sesi dijalani oleh 19 peserta karena beberapa kontingen gugur karena berbagai sebab.

Kemudian setelah semua peserta tampil pemenang lomba Padus diumumkan sbb:

Harapan 2 : no 12 dari Martinus.

Harapan 1 : no 11 dari Kebon Kelapa

Juara 3 : no.18 dari Cikutra.

Juara 2 : no 13 dari Cimahi.



Juara 1 : no 17 dari Sukajadi.

Dirigen terbaik adalah ibu Ancella dari no 13, Cimahi.

Pada lomba Padus kali ini kami belum mendapat kemenangan, tapi kami merasa bersyukur dapat ikut mendukung kegiatan WKRI DPD Jabar. Kami pun menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Misalnya kesalahan bahwa kami tidak menggunakan pelatih sejak awal. Kami berniat mengembangkan talenta bernyanyi disamping itu menjalin persaudaran dan kekompakan. Semoga kami dapat menimba pengalaman dan memberikan yang terbaik untuk memuliakan Tuhan. Menang bukan segala-galanya tetapi kami merasa telah melalui ujian “nyali”. Kamipun tetap semangat dalam memuliakan Tuhan dan akan melanjutkan pelayanan pada masyarakat sebagai salah satu tugas organisasi Wanita Katolik

Lomba Padus adalah pengalaman pertama yang sangat berharga. Semoga WKRI DPC Sukawarna terus maju bergerak melayani masyarakat sebagai perutusan Gereja. Terima kasih atas dukungan dari anggota Padus dan doa para anggota WKRI DPC Sukawarna seluruhnya berupa moril maupun materiel. Terima kasih kepada Pastor Paroki yang selalu mensuport kami Pastor Clemens Tribawa Saksana OSC, sebagai Pastor Penasihat Rohani. Ibu Lelly yang membantu mengaransement lagu daerah dan bapak Andreas yang mendampingi saat-saat latihan terakhir kami.

Temu Akrab Pelayan Tatib-Kolektan

Oleh Wiwit

Menurut KBBI kata akrab berarti dekat dan erat, demikian suasana yang terjadi pada kegiatan pertemuan seksi tatib kolektan yang secara spontan dilaksanakan. Kegiatan tersebut diadakan pada Minggu 4 September 2022 yang lalu selepas misa ke-2 bertempat jl Borromeus II no 15, sebuah lokasi yg dahulu dikenal sebagai TK Yos Sudardo.

Bapak Hermanu dan Bapak Setyawan sebagai ketua Bidang Liturgi bersama sebagian besar anggota hadir pada kegiatan bertema menjalin keakraban dan peman-tapan. Acara cukup cair mengalir.

Bapak Yuli membuka pertemuan dengan doa bersama. Bapak Hermanu memberikan pengantar dan arahan yang kemudian didengarkan oleh para hadirin dengan baik. Kemudian diadakan sesi perkenalan dan sharing. Tujuannya adalah agar para anggota tatib kolektan saling mengenal serta dapat berkomitmen lebih baik dengan tujuan meningkatnya pelayanan. Kendala-kendala saat bertugas diupaya-kan untuk mendapatkan solusi.

Dialog dan koordinasi yang baik serta memiliki pemikiran yang sefaham akan mem-





perlancar pelaksanaan tugas. Bertugas adalah situasi yang diharapkan mampu dikerjakan sebagai panggilan para petugas tatib kolektan.

Bapak Setyawan menyampaikan bahwa akan diadakan persiapan pembuatan program kerja DPP untuk tahun yang akan datang, maka diharapkan dalam pertemuan kali ini menghasilkan beberapa rumusan yang akan diajukan sebagai langkah nyata untuk dilaksanakan oleh seksi tatib kolektan.

Kriswahyudi sebagai ketua seksi memaparkan beberapa rencana yang akan dijadikan progja diantaranya adalah rekrutmen petugas baru. WKRI DPC Sukawarna sudah bersedia bergabung dengan delapan personilnya. Semoga dari tiap lingkungan kemudian mengirimkan para petugas baru. Sukacita dalam pelayanan pada masing-masing bidang mewarnai gerak Paroki Santo Theodorus kearah pelayanan yang lebih murah hati. Tatib kolektan akan semakin berupaya agar sesuai dengan reksa pastoral liturgi dengan tujuan membantu umat untuk semakin menghayati ungkapan Misteri Perayaan Iman Gereja.

Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Santap siang yang telah dimulai sejak awal kegiatan kemudian kami lanjutkan. Diiringi hujan dan mendung suasana masih hangat kami rasakan.

Ziarek Yang Tertunda

Oleh Wiwit

Pandemi Covid 19 telah mereda. Walaupun demikian beberapa kegiatan yang telah menjadi program kerja WKRI DPC Sukawarna yang pada tahun awal dicanangkan saat diketuai ibu Evy, banyak yang tertunda. Diantaranya kegiatan Ziarek. Ziarah dan rekreasi adalah sebuah kegiatan yang fokus pada nuansa religi sekaligus rekreasi pada tempat-tempat tujuan wisata yang dilalui. Akhirnya kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa 6 September 2022 sampai hari Sabtu 10 September 2022.

Ziarah dimaksudkan untuk mengunjungi tempat-tempat suci yang layak dijadikan



sarana devosi, memuji serta bersyukur dalam doa dan perayaan ekaristi. Tempat ziarah yang menjadi tujuan kami adalah kota Kediri, Malang dan Ambarawa.

Kegiatan ziarek kali ini diikuti 24 orang anggota WKRI DPC Sukawarna dan 11 orang warga gereja. Bidang Kesra dan bidang Usaha serta beberapa pengurus menjadi panitia pada kesempatan ini. Selama perjalanan ziarek kami diantar oleh kendaraan bus dan kami menginap di wisma Shalom Khawat.

Peserta ziarek berangkat dari Bandung pukul 19.00 menuju Gua Maria Laurdes Puhsarang yang terletak dikota Kediri dan tiba pada pukul 07.00. Perjalanan ditempuh selama 12 jam. Kegiatan diawali dengan jalan salib dan diakhiri dengan misa yang dipimpin Pastor DJAUHARI CM. Setelah santap siang peserta segera mempersiapkan perjalanan berikutnya ke kota Batu dan tiba pada hari Kamis tanggal 8 September.

Setelah tiba di wisma Shalom seluruh peserta rombongan yang kebanyakan lansia dipersilahkan beristirahat. Saat itu rombongan dapat melakukan kegiatan bebas. Misa diawal pagi pada hari Jumat tanggal 8 September dilaksanakan di Paroki Batu Malang Gereja Gembala Baik, kami berjalan selama 10 menit dari lokasi penginapan. Misa dilaksanakan pada pukul 5.30. Saat itu misa syukur dipimpin Romo Yulius Agi Haryanto yang bertugas sebagai Pastor Paroki. Setelah sarapan bersama hari itu kami rekreasi ke taman Baloga dan Musium Angkut. Terasa sekali kegembiraan membuncah. Kami menjalani ziarek pertama pada era pandemi Covid 19. Walaupun demikian kami disiplin menggunakan masker.

Sabtu 10 September setelah misa pagi di sebuah Novisiat yang terletak disamping penginapan Shalom dan sarapan kami meninggalkan penginapan dan menuju Gua Maria Kerep Ambarawa. Kami berdevosi kepada Bunda Maria dengan mendaraskan doa rosario. Setelah itu kami pulang menuju kota Bandung. Puji syukur pada Tuhan seluruh peserta sehat dan tidak kekurangan suatu apapun.



Misa Lingkungan Borromeus-Koprima

Oleh Wiwit

Suasana hari itu, Jumat 23 September sangat cerah. Menjelang pukul 19.00 para umat mulai berdatangan. Misa kali ini diselenggarakan di rumah Bapak Hermanu yang berlokasi di Bukit Cimindi Raya. Jalan Kembang III no 9, beliau adalah ketua Bidang Liturgi paroki Theodorus, Sukawarna.

Suasana akrab terasa membaur saat tuan rumah dan ibu Riani Yuswan sebagai Ketua Lingkungan menyambut kehadiran para umat. Santo pelindung lingkungan tempat misa akan digelar adalah Santo Carolus Borromeus. Lingkungan ini terkenal sangat rajin berdevosi pada Bunda Maria. Saat sebelum pandemi selalu diadakan kegiatan doa satu bulan penuh pada bulan Maria dan bulan Risario lalu ditutup dengan misa lingkungan. Misa perdana pada masa pandemi ini dihadiri kurang lebih 40 warga. Saat itu misa dipimpin Pastor Paroki, Pastor Clemens Tribawa Saksana OSC.

Misa berjalan hikmat. Bacaan pertama diambil dari Kitab Pengkorban 3:1-11 yang menggambarkan bahwa segala sesuatu di bumi ada masa dan waktunya. Sebab kontinuitas telah yang dipelihara dan dijaga Allah untuk mahluk ciptaanNya. Sedangkan bacaan injil diambil dari Lukas 9:18-22, tentang pertanyaan Yesus kepada muridnya tentang siapakah Yesus menurut para murid. Petrus kemudian menjawab “Engkaulah Kristus dari Allah”.

“Kita harus mensyukuri penyertaan Tuhan atas lingkungan ini. Orang bertanya-tanya tentang mengapa ada pandemi. Ada banyak hal yang kita tidak bisa menjawabnya. Tetapi pada bacaan pertama digambarkan bahwa segala sesuatu ada waktu dan masanya. Apabila kita meletakkan pengalaman hidup kita dalam perjalanan ini maka sikap kita sebagai orang beriman sungguh akan semakin baik. Kerangka hidup kita sepenuhnya dalam penyelenggaraan ilahi. Hal ini membuat kita semakin menyadari peran Sang Ilahi bahwa Allah sungguh yang berkuasa atas hidup kita. Walau tidak selalu mudah bahwa menerima segala sesuatu itu ada waktunya. Terutama saat kita menerima kesusahan dalam proses hidup kita. Kehilangan keluarga karena Covid, kehidupan menggereja yang menjadi surut. Ekonomi hancur misalnya.

Apabila kita memandang situasi yang sulit sebagai refleksi maka kita bisa menyadari bahwa tak bisa menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal hingga akhir. Lebih dari semua itu kita bersyukur bahwa kita masih diberi karunia kehidupan. Yesus menyampaikan pertanyaan kepada para murid siapa diriNya.



Relasi antara kita dengan karya Allah didalam Yesus harus di selami secara pribadi. Maka relasi itu yang akan membawa kita pada karya keselamatan ketika berada dalam salib. Rahasia mesianik diberikan kepada kita agar kita dapat menyelami betapa Allah selalu dapat menjadi jalan keselamatan melalui belas kasihNya di dalam diri Yesus Kristus. Kebangkitan Yesus adalah karya penyelenggaraan Allah demi keselamatan manusia. Dalam hidup yang singkat ini bagaimana kita mengisinya dengan baik untuk mempersiapkan hidup yang kekal”, demikian kotbah yang disampaikan Pastor Bowo malam itu.

Setelah misa selesai umat menikmati ramah tamah. Tersedia sajian snack dan hidangan santap malam berupa soto yang kemudian dinikmati bersama. Hadir pula beberapa warga baru yang di kenalkan oleh tuan rumah dan ketua lingkungan. Warga baru tersebut adakah keluarga ibu Nani Hariati, keluarga bapak Thomas Suhardi, keluarga bapak Willy, keluarga bapak Petrus dan keluarga bapak Agus Budi Wibowo. Semoga warga lingkungan yang baru dapat mengalami sukacita dalam kebersamaan.

Fun Rally: Lomba BKS

Oleh Wiwit

Kegiatan Lomba Bulan Kitab Suci Nasional 2022 di Paroki Santo Theodorus Sukawarna dilaksanakan dengan kegiatan baru yang berfokus pada anak-anak usia kelas 4 SD atau yang sudah menerima komuni pertama sampai OMK. Tema kegiatan BKS kali ini adalah “Sumber Harapan Baru”.

“Misi diadakannya kegiatan BKS yaitu memperkenalkan Kitab Suci kepada anak dan remaja sehingga menimbulkan kecintaan akan sabda Tuhan, bukan untuk berlomba dan mendapatkan kemenangan semata. Disamping itu agar para peserta menemukan kembali ruang untuk menciptakan kedekatan dengan teman sebayanya diparoki. Hal yang lebih penting adalah membina iman mereka agar semakin tumbuh dan terlibat dengan Gerejanya. Sebab setelah mengalami pandemi Covid 19 tentu ada kesenjangan dalam relasi pertemanan mereka”, demikian disampaikan Pastor Paroki Clemens Tribawa Saksana OSC saat beliau memberikan beberapa bantuan pada panitia kegiatan yaitu Bidang Per wartaan dengan menggambarkan apa yang akan menjadi harapan pastoral beliau dalam menggembalakan umat di Paroki.

Hal ini disampaikan saat tahap persiapan panitia kegiatan kemudian ketua Bidang Per wartaan ibu Dedeh mengkoordinasikan seluruh persiapan yang akan dilaksanakan panitia.

Kegiatan BKS yang bertajuk Fun Rally ini dilaksanakan pada hari Sabtu 1 Oktober 2022 pukul 9.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan pengarahan dari panitia yang dilaksanakan di aula. Pastor Bowo hadir serta memberikan sambutan singkat. Kegiatan diawali saat ditiupnya peluit oleh pastor Paroki, kemudian 6 regu mulai bersiap-siap di lapangan. Kegiatan berjalan lancar tidak terjadi hujan seperti yang di khawatirkan. Ada 10 tim yang kemudian mengikuti lomba pada saat itu. Beberapa peserta yang sebelumnya terdaftar mengikuti lomba mengundurkan diri. Hal ini dikarenakan terkendala aktifitas di sekolah dan hal lain. Meskipun demikian terdaftar 30 peserta yang telah bergabung dalam memeriahkan kegiatan kali ini.

Panitia telah berupaya dengan aktif menghimbau dan memfasilitasi ketua lingkungan dengan data target peserta dari lingkungan masing-masing. Tujuannya agar lebih banyak yang akan terlibat. Waktu persiapan yang dijalani panitia cukup singkat yaitu kurang dari satu bulan tetapi dapat memberikan hasil yang cukup baik. Soal yang diberikan seputar materi BKS 2022, materi umum seperti me-



Ibu Yuliana salah seorang umat hadir sebagai suporter dari lingkungan Peter Faber. Dalam wawancara singkat menyampaikan kesan dan pesan bahwa kegiatan ini baik karena menambah wawasan dan pergaulan anak sehingga dapat saling mengenal teman-temannya satu lingkungan dan satu gereja. Harapannya kegiatan yang pertama ini dapat diadakan kembali.

Setelah poin dihitung maka disampaikan beberapa peserta yang mendapatkan poin tertinggi sebagai berikut :

Juara 1 : Lingkungan Borromeus Koprime : Andrew, Erlin.

Juara 2 : Lingkungan Fransiskus Xaverius : Christian, Filbert, Renata, Edward, Ester

Juara 3 : Tim Audilia, Valentino

Harapan 1 : Lingkungan Maria - Yosef: Jesslyn, Calissa, Jose

Harapan 2 : Lingkungan Petrus: Juan, Rafael, Louis

Harapan 3 : Lingkungan Ignatius Loyola: Darren, Mennas, Patricia, Sasha.

Hadiah telah diberikan pada tanggal 2 Oktober, selesai misa ke-2 oleh pastor Bowo.

Demikian kegiatan telah dilaksanakan semoga di tahun yang akan datang lebih banyak generasi muda yang terlibat dalam kegiatan Gereja seiring dengan fokus Pastoral 2021-2025 Kaum Muda Sehati Sejiwa Mengubah Dunia.

Misa Peringatan Arwah Semua Orang Beriman

Oleh Anita Karjo

Sebagaimana Yesus telah wafat dan bangkit, demikian juga Allah akan membangkitkan bersama Yesus, mereka yang telah meninggal dalam Dia. Dan seperti dalam Adam semua orang mati, demikian juga dalam Kristus semua orang akan dihidupkan. Orang yang sudah meninggal tetap hidup di hadapan Allah, Allah Bapa sumber hidup yang abadi, tetap mengasihi umat Nya walaupun telah berpindah dari dunia ini.

Misa Peringatan atau Pengenangan Arwah semua orang beriman di Paroki St Theodorus dilakukan pada Rabu, dua November pukul enam sore. Umat yang hadir memenuhi bangku gereja, meskipun ada beberapa titik yang masih kosong. Suasana gereja terasa berbeda saat memasuki ruangan terdengar musik instrumentalia yang indah, sambil tertulis pada layar nama-nama saudara dan saudari yang telah mendahului kita meninggalkan dunia ini. Ada lima ratus tujuh puluh empat yang tercatat, yang nantinya akan dibacakan hanya yang meninggal setahun terakhir.

Misa dipersembahkan oleh Pastor Paroki Theodorus, Pastor Clemens Tribawa Saksana OSC yang biasa disapa umat sebagai Pastor Bowo. Beliau mengenakan kasula ungu. Perarakan masuk dari pintu depan gereja dengan iringan lagu Yesus Juruselamat Kami, Puji Syukur 714 dinyanyikan oleh Koor dengan sangat indah. Yesus Juruselamat kami, atas maut Engkau menang.

Bacaan pertama dibacakan dari Kitab Makabe kedua, bab ke dua belas, ayat empat puluh tiga sampai empat puluh lima. Sungguh pikiran yang mursyid dan saleh memikirkan kebangkitan. Mazmur tanggapan dari Mazmur seratus empat puluh tiga, Ya Tuhan, dengarkanlah doaku

Bacaan kedua, dibacakan dari Perjanjian Baru, Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus bab lima belas. Semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.

Bacaan Injil dari Injil Suci menurut Yohanes : Setiap orang yang percaya kepada Anak Allah beroleh hidup yang kekal dan Tuhan akan membangkitkannya pada akhir zaman.

Dalam homili nya, Pastor Bowo mengungkapkan bahwa mendoakan saudara saudari yang telah mendahului dipanggil Tuhan adalah tradisi Gereja sejak awal yang dipraktekan turun temurun sampai saat ini masih dilakukan. Seperti yang tertulis

dalam Kitab Makabe. Liturgi-liturgi awal Gereja dan teks tulisan di katakomba menjadi salah satu buktinya.

Dasar dalam khazanah iman kristiani adalah kebangkitan Kristus. Oleh kebangkitan Nya membuktikan adanya kehidupan setelah kematian. Kehidupan tidak berhenti setelah kematian tetapi ada kelanjutannya.

Hal ini menumbuhkan berbagai praktek mendoakan saudara saudari seiman yang sudah meninggal sampai hari ini. Dengan melakukan hal ini kita semua, umat Allah yakin dan makin dikuatkan dalam iman percaya bahwa Allah yang adalah Cinta Kasih merupakan sumber kehidupan kekal dan kebangkitan orang mati sebagai salah satu tanda kasih Nya.

Bahwa manusia yang diciptakan Nya tidak akan hilang atau selesai setelah meninggal dunia, menjadi bukti nyata adanya Kasih Allah yang tanpa batas dan tanpa syarat. Bagaimana dengan Indulgensi? Allah akan memberi kerahiman dan kemurahan hatian Nya. Dalam keyakinan ini kita mendoakan Arwah saudara saudari kita yang sudah mendahului kita meninggalkan dunia ini. Juga memperkuat iman kita kepada Kristus Yesus yang telah membawa Kasih Allah kepada dunia. Dengan mendoakan Arwah, kita sedangewartakan belas kasih Allah yang telah kita terima dalam hati kita. Juga tambah memperkuat iman percaya kita sendiri.

Setelah homili Ibu Luciana Hidayat membacakan nama-nama saudara saudari yang sudah meninggal dalam kurun waktu setahun ini, mulai 2 November 2021 hingga 2 November 2022. Ada lima puluh empat nama yang dibacakan dengan fotonya jika ada yang lantast dilanjutkan dengan doa umat.

Lagu Persembahan diambil dari Madah Bakti, 378 Pada Mu Tuhan dan Allahku. Bapa Kami yang dinyanyikan diambil versi ILSKI, dan Lagu Komuni, dari buku ACHM nomor 40,

Jika Biji tidak mati, ia tetap tinggal biji dan seterusnya mengiringi umat saat menerima Sakramen Cinta kasih Allah, yaitu Tubuh dan Darah Kristus yang diterimakan sebagai Hosti Kudus yang telah dikonsekrasi.

Setelah berkat oleh Imam, iringan petugas liturgi bersama Pastor meninggalkan Panti Imam, dan Paduan Suara menyanyikan lagu penutup yang diambil dari Puji Syukur 715 : Jikalau Gandum. Saat umat melangkah meninggalkan gereja terngiang kata demi kata dari syair lagunya:

Sesungguhnya telah difirmankan Tuhan, yang merelakan nyawa akan bahagia.

Iman Melampaui Kematian

Dari Berbagai Sumber

Merenungkan tentang kematian, kita harus sungguh percaya dan mengimani misteri karya penyelamatan Tuhan Yesus Kristus, yang telah wafat dan bangkit dari antara orang mati. Bangkit dalam kemenangan jaya. Sungguh karya cinta kasih yang mengagumkan, menjadikan kita penuh harapan. Ada kebangkitan setelah kematian. Ada kehidupan baru setelah hidup di dunia ini berlalu.

Yesus mengatakan di depan ahli Taurat Yahudi, bahwa Allah yang disembah oleh orang Israel adalah Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub. Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup. Allah pemberi dan sumber kehidupan. Di hadapan Dia semua orang mendapatkan kehidupan. Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu terang manusia. Mengimani Allah yang hidup sejatinya menjadikan hidup kita sebagai muridNya dapat memaknai perjalanan hidup di dunia ini dengan sisi pandang yang baru. Hidup harus kita terima dengan rasa syukur, dijalani dalam ketekunan dan berbagi dalam pengabdian demi keselamatan sesama dan keutuhan alam ciptaan.

Hidup dalam kebenaran iman kristiani berarti berani berdiri teguh di atas prinsip kebenaran iman akan Yesus Kristus. Menanam nilai moral kristiani dalam diri sendiri, keluarga dan membagikan kepada sesama melalui teladan hidup. Iman yang nyata artinya terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa perlu banyak bicara. Jika kita sungguh percaya akan kebangkitan Kristus, maka kita pun yakin akan dibangkitkan bersama dengan Dia. Mengalami kuasa kebangkitan yang telah membangkitkan Nya, kuasa yang sungguh dahsyat. Maka pikiran kita akan memikirkan perkara yang di atas dimana Kristus ada. Tiap orang jangan memikirkan kepentingannya sendiri. Tetapi dalam hidupmu bersama menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Yesus Kristus. Kita tidak akan mudah merasa takut dan khawatir menghadapi masalah apapun di dunia ini.

Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban. Kita harus menyadari dengan rendah hati bahwa hanya Allah yang menjadi jaminan atas hidup segala ciptaan-Nya.

Dalam suratnya kepada Jemaat di Filipi, Santo Paulus mengatakan, karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. Artinya hidup atau mati kita hanya untuk Kristus. Penghayatan iman yang tangguh bertumbuh dari pengalaman pribadi dengan Tuhan Yesus sendiri. Belajar langsung melalui proses kehidupan

berjalan bersama Allah. Hal ini menumbuhkan iman percaya kita sehingga mau berkomitmen atau mengikat janji dengan Tuhan, menjadikan Tuhan sebagai prioritas utama dalam hidup ini.

Sakramen-sakramen dalam Gereja, khususnya Ekaristi, jika setia menyambutnya menjadikan kita manusia Ilahi sebab di dalamnya kita merayakan persekutuan dengan-Nya. Marilah belajar hidup benar dalam iman kepada Yesus Kristus Tuhan. Jadikan perintah cinta kasihNya menjadi pegangan dan norma yang harus ditaati.

Jangan takut menghadapi kematian. Sebab berharga di Mata Nya kematian orang benar. Orang yang melakukan kebenaran dikasihi Nya. Menjadikan kita sebagai sahabat Allah. Hidup bergaul dengan Allah setiap saat, mengenal hati Nya secara dekat dan karib. Roh kita sudah mengenal Dia dengan sangat dekat dan menyatu saat menerima Sakramen Ekaristi kudus.

Punya hubungan sebagai karib-Nya. Menjadi sahabat Allah adalah anugerah tak terkira. TanganNya selalu terbuka memanggil kita semua. Untuk bergaul karib dengan-Nya setiap saat. Inilah yang menjadi pegangan kita di saat menghadapi kematian, kita hanya berpindah rumah, bertemu dengan Sahabat yang sangat mencintai kita. Hanya bahagia sejati yang menantikan kita! Bertemu dengan Allah yang sangat mengasihi kita. Yang sudah memberikan segalanya untuk kita termasuk nyawaNya

Bahagiaku adalah bersamaNya.



Anggota Gereja Paling Baru Di Bulan Oktober

Oleh Anita Karjo

Siapakah mereka gerangan? Paroki St Theodorus menyelenggarakan Baptis Bayi setiap bulan genap, dua bukan sekali. Pelayanan ini terbuka bagi siapa saja yang ingin membaptiskan putra putrinya sampai usia tujuh tahun. Mereka bisa mendaftarkan anaknya dengan membawa persyaratannya di Sekretariat Paroki di Gedung Pastoral lantai dasar.

Proses selanjutnya, ibu Titin Yakobus yang saat ini menjadi ketua sie baptis bayi akan menindaklanjuti setelah pendaftaran dilakukan. Tentunya ada pembekalan untuk para orang tua calon baptis bayi dengan sekali pertemuan.

Baptis bayi untuk bulan Oktober yang seharusnya dijadwalkan Sabtu dua puluh sembilan Oktober diganti jadwalnya menjadi Sabtu lima November. Jadwal ditunda karena tugas Pastor Paroki harus mengikuti pertemuan para pastor.

Bukan suatu kebetulan, ini rencana Tuhan bagi calon baptis bayi kali ini, rupanya tepat lima November Gabrielle sang calon baptis bayi, berusia tepat dua tahun. Sungguh indah penyelenggaraan Ilahi. Kebetulan hanya ada satu bayi lagi, jadi ini menjadi hari yang sangat spesial buat Gabrielle dan seluruh keluarganya. Mengalami berkat Tuhan melalui baptisan. Mendapat pengampunan dosa dan kelahiran baru di dalam Roh dan diangkat menjadi anak Allah. Serta masuk dalam keluarga Gereja Kristus, menjadi milik Kristus tepat pada hari ulang tahunnya.

Pastor Paroki Theodorus, Pastor Clemens Tribawa Saksana OSC berkenan memberikan Sakramen Baptis pada Sabtu pagi tersebut. Acara berlangsung dengan khidmat dan lancer. Orang tua dan wali baptis semua bersukacita

Selamat datang sebagai anggota keluarga Gereja St Theodorus kepada adik Gabrielle Quinza Sarmauli Brisia. Gereja berterima kasih kepada orang tua dan wali baptis yang telah membawa putrinya kepada Tuhan
Selamat!

Pesta Nama Paroki Santo Theodorus

Dirangkum berdasarkan wawancara dengan

Bapak Michael Jimmy - Ketua Panitia

Ibu Hanny Arianto - Humas Panitia

Minggu tiga belas November menjadi hari yang bersejarah bagi seluruh umat Paroki Theodorus. Dalam kebersamaan dengan umat dan Pastor Paroki, semua bersyukur merayakan Pesta Nama Paroki St Theodorus dengan Perayaan Ekaristi yang dimulai pada pukul delapan pagi dan berlanjut hingga panggung gembira. Hampir seluruh umat yang hadir dari lingkungan menikmati acara ini dan terutama kaum muda OMK Gereja yang menjadi panitia dan pengisi acara.

Ide awal Pesta Pelindung Paroki St. Theodorus dengan tema 'Bangkit dan Melangkah Bersama St. Theodorus' berasal dari Pastor Paroki, Pastor Clemens Tribawa Saksana OSC yang biasa dipanggil Pastor Bowo. Pastor Bowo melontarkan ide dengan harapan bahwa tema yang diambil diharapkan dapat membawa kebangkitan dan kehidupan baru untuk Gereja St. Theodorus setelah 2 (dua) tahun lebih vakum dari berbagai macam kegiatan akibat pandemi Covid-19.

Wilayah 1 ditugaskan untuk menjadi Panitia Pesta tersebut, lalu Ketua Wilayah satu Pak Andre Kulit menunjuk Pak Michael Jimmy, ketua lingkungan Maranatha sebagai Ketua Panitia. Hanya dalam waktu kurang lebih satu bulan acara ini dipersiapkan. Juga diadakan penggalangan dana dari semua umat lingkungan.

Rapat persiapan penyelenggaraan diadakan empat kali dan satu kali rapat evaluasi, yakni:

Selasa, 4 Oktober 2022 – Rapat Pembentukan Panitia

Minggu, 9 Oktober 2022 – Rapat Persiapan

Minggu, 23 Oktober 2022 – Rapat Persiapan

Minggu, 6 November 2022 – Rapat Finalisasi

Selasa, 22 November 2022 – Rapat Evaluasi

Melalui acara ini Pastor memberikan pengarahan agar kaum muda Gereja, OMK ikut terlibat aktif karena merekalah penerus Gereja masa depan.

Agustinus Setiyoko ketua OMK yang biasa dipanggil Tyo bersama teman OMK nya turut bekerja sama dengan Panitia mempersiapkan segala sesuatu yg diperlukan. Dan sudah pasti akan melibatkan sebanyak mungkin umat warga Paroki St Theodorus melalui lingkungan dan wilayah. Sambutan umat ternyata sangat menggembarakan. Terlihat umat sangat antusias dengan banyaknya peserta yang ikut berpar-

tisipasi dalam pagelaran acara panggung gembira dari kita untuk kita. Menurut panitia sampai ada yang ditolak karena sudah banyak pengisi acara dan waktunya dibatasi.

Hari itu hanya ada satu kali Misa pagi, mulai jam delapan pagi. Biasanya hari Minggu pagi diselenggarakan dua kali misa. Misa dipersembahkan oleh Pastor Bowo OSC. Umat hadir memenuhi semua tempat duduk yang telah disediakan. Antusias umat terlihat nyata.

Halaman parkir Gereja telah disulap menjadi tempat acara. Panitia sudah memasang tenda sepanjang area parkir dan panggung dari kayu berhias dekorasi meriah dengan peralatan sound system yang cukup memadai. Seperti panggung tujuh belasan mengundang keseruan.

Setelah misa pagi selesai mulailah umat memenuhi pelataran parkir tersebut. Bangku-bangku dilipat dan diletakkan di pinggir tembok, sehingga ada ruang yang cukup untuk umat yang mau menonton acara ataupun yang ikut berpartisipasi menikmati hidangan.

Acara dimulai dengan sambutan dari ketua panitia Pak Jimmy lalu Pak Hery Susanto sebagai perwakilan Dewan Paroki dan Pastor Bowo sebagai Pastor Paroki baru sejak awal tahun ini. Ada pemotongan tumpeng dari Awuq oleh Pastor Paroki, awuq dipilih sebagai jajanan khas Jawa Barat. Acara semakin meriah saja dari waktu ke waktu.

Oleh umat wilayah empat dari Lingkungan Cimindi satu, Pastor Paroki mendapatkan Ulos cantik berwarna merah, lambang ucapan syukur dan bahagia. Menurut Ibu Monica diberikan sebagai tanda hormat dan bersyukur pada Tuhan. Ulos tersebut bertuliskan sulaman nama lengkap Pastor Bowo dan tanggal hari itu.

Acara dibawakan oleh pemandu acara dari OMK sekaligus mewakili Wilayah satu yaitu Jane Auditya Arianto, biasa disapa Jane. Pemuda cantik berusia dua puluh lima tahun ini putri pasangan Pak Handy Arianto dan ibu Hanny. Pak Handy adalah ketua lingkungan Babakan Jeruk yang masuk dalam wilayah satu.

Acaranya sangat meriah, dari umat untuk umat. Ada gerak lagu dari anak-anak BIA dan BIR, pembacaan puisi, line dance sampai nyanyian dari penyanyi lokal dan juga tarian daerah. Serunya tarian manortor ala Sumatera Utara sambil bernyanyi bersama. Sangat bersemangat menggoyang panggung siang hari itu. Semua yang hadir turut bergembira sambil menikmati hidangan. Konsumsi yang disiapkan



panitia sangat beragam dan berlimpah jumlahnya. Antara lain : Nasi Soto Ayam, Takoyaki, aneka jajanan tradisional seperti awuq, jiwel, onde-onde, celor, es cendol, puding dan sebagainya. Kebersamaan umat sangat terasa saat menikmati konsumsi yang telah dipersiapkan. Acara selesai sekitar jam satu siang. Umat satu persatu pulang ke rumahnya dengan wajah gembira. Semua merasa terhibur dan merasa diberkati dengan saling berbagi kegembiraan.

Dalam acara kesederhanaan tapi cukup meriah tercipta persaudaraan yang semakin erat. Bersyukur atas anugerah perlindungan Tuhan melalui Santo Theodorus. Kerja keras Panitia yang telah mempersiapkan acara terbayar sudah. Semua umat yang hadir bersukacita. Acara berjalan dengan tertib dan lancar. Termasuk ada undangan yang hadir dari masyarakat sekitar Paroki.

Dalam evaluasi terangkum bahwa semua menyatakan cukup puas, hal yang baik akan diteruskan, kekurangan akan menjadi masukan untuk acara mendatang. Pesta Pelindung Paroki St Theodorus bisa menjadi tradisi baru dan awal kebangkitan dan melangkah bersama serta dapat meningkatkan ikatan emosi antar umat, setelah lama vakum pandemi.

Harapan Panitia dengan terselenggaranya acara Pesta Perayaan Pelindung Paroki St. Theodorus kali ini dapat menjadi kebangkitan umat Paroki St. Theodorus dalam meningkatkan iman dan rasa syukur kita kepada Tuhan setelah masa pandemi Covid-19.

Terima kasih untuk semua umat yang telah berpartisipasi dan juga untuk Panitia Acara Pesta Nama yang telah bekerja keras melayani mempersiapkan acara ini. Segala kemuliaan hanya bagi Allah!

Ulang Tahun Pastor Yohanes Sumardi, OSC

Oleh Anita Karjo

Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.

Kalimat dari Surat kedua Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus inilah yang dikutip oleh Pastor Yohanes Sumardi, OSC, saat redaksi bertanya kepadanya saat hari ulang tahunnya Rabu enam belas November lalu.

Apakah yang Pastor Sumardi syukuri disaat hari ulang tahun sekarang ini?

Jawaban Pastor Sumardi sungguh menguatkan iman dan memberikan harapan yaitu : Saya sangat bersyukur atas pengalaman sakit penyakit karena dengan hal tersebut saya semakin menyadari betapa besar Kasih Tuhan yang selalu menguatkan saya. “ Jika aku lemah, maka aku kuat” (2 Kor. 12:10)

Selanjutnya apakah harapan Pastor saat menapaki usia yang baru?

Pastor yang lahir di kota berhawa sejuk permai di Kuningan Jawa Barat ini menjawab sebagai berikut : “Harapan saya agar diberi rahmat kesehatan yang prima, setia dan bermurah hati dalam pelayanan.” Ia adalah sungguh seorang gembala umat yang menjadi teladan iman dalam menerima dan menjalani hari dengan iman, harapan dan kasih yang nyata. Walaupun jalan yang ditempuh tidak mudah bagi kebanyakan orang.

Siang itu terlihat ada beberapa rekan Imam diantaranya Pastor Yuwono dan Diakon Mammouth, selain Konfrater nya di St Theodorus Pastor Clemens atau Pastor Bowo. Terlihat juga umat yang hadir termasuk ibu-ibu WKRI, merayakan dan mendoakan Pastor Sumardi

Pastor Sumardi tampak bahagia menerima para tamu yang hadir dan meniup lilin di kue ulang tahun nya, Vanilla Cake bertabur buah kiwi dan peach. Berbagai hidangan lezat juga tersedia siap disantap para tamu yang hadir. Hari itu Pastor Sumardi menerima hadiah ulos dari warga Lingkungan Cimindi satu yang termasuk dalam Wilayah empat.

Ada ibu-ibu yang membuat sebagai hasil karyanya sendiri. Luar biasa berharga kain tenun buatan tangan yang perlu waktu khusus dan ketekunan mempersiapkannya. Sungguh indah dan mengharukan.

Ibu Monica Wishitianty dan Ibu Maria Rihop memberikan informasi tentang hadiah tersebut asal usul dan maknanya. Bagi suku Batak, ulos adalah hadiah



terindah dan terhormat yang bisa diberikan pada semua situasi kehidupan, saat berlimpah kegembiraan, seperti saat merayakan kelahiran, ulang tahun, perkawinan, juga saat peristiwa duka atau kesedihan, atau apapun peristiwa kehidupan ini. Kalau ulos warna merah yang diberikan kepada Pastor Sumardi mempunyai makna kegembiraan dan ungkapan rasa mengucap syukur atas penambahan usia. Ulos yang sama dengan nama yang tertulis juga diberikan kepada Pastor Paroki saat Pesta Nama Paroki Minggu 13 November lalu. Saat itu Pastor Sumardi sedang bertugas di Bangkok jadi diberikan tepat di hari ulang tahun beliau.

Syukur kepada Mu ya Tuhan, atas segala karunia yang sudah kuterima, semoga rasa syukurku ini juga dirasakan oleh sesamaku dan membawa berkat bagi banyak orang. Allah Yang Mahakuasa, semoga aku senantiasa mengagungkan nama-Mu, serta memuji-Mu di saat apapun, kini dan selamanya. Doa saat Misa Pagi harian ini sungguh indah dan merupakan ungkapan hati yang dipenuhi rasa syukur.

Semoga segala doa yang dipanjatkan baik oleh Pastor Sumardi, rekan Pastor, keluarga dan umat yang mendoakannya didengar dan dikabulkan oleh Allah Bapa kita yang ada di Surga. Selamat bersyukur atas peringatan hari kelahiran. Penuh berkat sukacita dalam Kasih Nya
Dirgahayu Pastor Yohanes Sumardi, OSC!

Jadwal Misa Paroki St Theodorus

Misa Hari Minggu

Pk 07:00

&

Pk 09:30

Misa Harian diadakan setiap hari

Pk 06:00

Misa Jumat Pertama Pk 11:30

Protokol kesehatan akan diberlakukan secara ketat

**Misa akan disiarkan langsung secara daring melalui YouTube channel
KOMSOS Paroki St Theodorus setiap hari Minggu pk 09:30**

